



**SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU**

**MEDIA : Siwalima**

**Siwalima, 14 Oktober 2016**

## **Tim Jaksa ke SBB Usut Korupsi APBD**

**Ambon** - Tim penyidik Kejati Maluku telah bertolak ke Kota Piru untuk mengusut dugaan korupsi APBD tahun 2007-2009.

Informasi yang diperoleh Kamis (13/10) menyebutkan, tim itu dipimpin oleh Adam Saimina selaku koordinator Kejati Maluku. Ia didampingi Kasi Pemeriksa YE Oceng Almahdaly dan jaksa Devi Muskitta. Mereka bertolak sejak Rabu (12/10).

Tim telah mengagendakan untuk memeriksa 10 saksi baik pegawai maupun pejabat Pemkab SBB.

“Ada sekitar 10 saksi yang dijadwalkan diperiksa untuk kepentingan penyidikan. Pemeriksaan nanti dipusatkan di Kejari SBB,” kata sumber di Kejati Maluku.

Kasi Penyidikan Kejati Maluku, Ledrik Takaendengan ketika dikonfirmasi membenarkan adanya tim jaksa yang dikirim ke SBB. Namun Ledrik tak mau menyebutkan siapa saja yang akan diperiksa.

“Benar ada tim yang ke sana. Mereka akan melakukan pemeriksaan di tahap penyidikan untuk kasus dugaan korupsi APBD SBB. Ini sudah di tahap penyidikan. Ada sejumlah saksi yang diperiksa di sana. Tetapi siapakah saksi-saksi ini nantinya setelah pemeriksaan akan diketahui,” katanya.

Disinggung soal pemeriksaan mantan Bupati SBB Jacobus F Puttileihalat, Ledrik mengatakan, siapapun yang terkait akan diperiksa.

Untuk diketahui, kasus dugaan korupsi APBD tahun 2007-2009 senilai Rp 2 miliar lebih diusut tim Kejagung sejak tahun 2011. Setelah melalui proses panjang tim menemukan bukti permulaan yang cukup, sehingga dinaikan ke tahap penyidikan.

“Proyek yang diusut diantaranya pengembangan wilayah pembangunan transmigrasi. Ada bukti yang kuat, jadi sudah naik penyidikan,” ujar sumber di Kejati Maluku kepada *Siwalima*, Selasa (6/9).

Sumber itu mengungkapkan, naiknya pengusutan kasus dugaan korupsi APBD tahun 2007-2009 di kabupaten berjuduk Saka Mese Nusa itu ke tahap penyidikan berdasarkan surat perintah Direktur Penyidik Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus Kejagung Nomor: Print-194/F.d.1/12/2011 tanggal 20 Desember 2011.

Untuk mempercepat penuntasan kasus ini, Kejagung kemudian melimpahkan penanganannya sejak Agustus 2016 kepada Kejati Maluku. Atas instruksi Kejagung, Kepala Kejati Maluku Yan S Maringga kemudian mengeluarkan surat perintah penyidikan Nomor Print 12/S.1/F.d/1/08/2016. “Sejak Agustus sudah ditangani Kejati Maluku. Pimpinan sudah mengeluarkan surat perintah penyidikan,” ujar sumber itu.



**SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU**

**MEDIA : Siwalima**

Asisten Tindak Pidana Khusus (Aspidsus) Victor Saut yang memimpin tim untuk mengusut kasus tersebut. “Tim sudah ada, Aspidsus yang pimpin timnya,” kata sumber itu lagi.

Bob diduga terlibat dalam kasus ini. Ia masuk dalam daftar bidikan Korps Adhyaksa. **(S-27)**